

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Letak dan Luas Wilayah Madrasah Tsanawiyah Byna Taqwa didirikan oleh Perusahaan PT Austral Byna pada tahun 1995 yang beralamat di Jalan Byna Harapan dan berada didaerah Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang letaknya jauh dari perkotaan yaitu dipinggiran kota yang diapit oleh dua buah sungai , sungai Martapura dan sungai Barito dan juga diapit dua buah Kabupaten yaitu Kabupaten Banjar dan Kabupaten Batola Marabahan,

Pada Tanggal 17 Juli 1995 Sekolah MTs Byna Taqwa ini diresmikan oleh Pihak Pimpinan PT Austral Byna selaku Yayasan dan disahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan dengan nomor: W.o/6/PP.03.2/029/1995 serta nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212637101023.

Dilingkungan PT Austral Byna sudah ada sarana pendidikan dan sarana Ibadah Masjid Byna Taqwa. Sekolah tingkat TK Austral Byna, TK al-Quran Dan Sekolah Dasar (SD Austral Byna), karena sudah ada pendidikan dasar jadi untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi lagi sedangkan letak sekolah tingkat menengah jauh dengan dengan tempat tinggal anak-anak, maka Pimpinan PT. Austral Byna timbul pemikiran untuk mendirikan Sekolah yang lebih tinggi yaitu MTs yang sederajat dengan SMP, selain itu juga untuk mewujudkan rasa solidaritas Sosial terhadap masyarakat sekitar dan terlebih lagi bagi anak-anak karyawan perusahaan yang tinggal di Komplek PT Austral Byna bisa sekolah apabila ada sekolah dikomplek Perusahaan PT Austral Byna, sementara orangtuanya selalu bekerja di

Perusahaan dan anak-anak mereka bisa lebih mudah untuk sekolah. Karena pendidikan ini adalah merupakan tanggung jawab kita bersama mulai dari orang tua, masyarakat, pemerintah. Apalagi pemerintah mengeluarkan peraturan pendidikan wajib belajar sembilan tahun untuk itu mari kita semua bekerja sama untuk mewujudkan wajib belajar sembilan tahun (Wajar 9 Tahun) dan turut serta membangun generasi bangsa dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa kita. MTs Byna ini sudah berjalan kurang lebih 15 tahun selama sekolah MTs ini berjalan dan berkembang banyak mengalami berbagai macam perubahan, pertama sekolah ini terdaftar, kedua, diakui, ketiga disamakan dan keempat mendapat Nilai Akreditasi B.

Pada tahun 2003 Sekolah ini mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan semua gedung dan peralatan sekolah, untuk sementara pendidikan dilaksanakan pada waktu sore / siang di tempat Sekolah Dasar Austral Byna setelah pelajaran SD selesai belajar pagi kemudian tidak begitu lama sesudah Pasca kebakaran dari pihak perusahaan dan pemerintah berusaha untuk membangun kembali gedung Sekolah dan sarana pendidikan pada tahun 2003 itu juga dengan bangunan yang permanent, dan diremsikan gedung baru pada tanggal 22 Desember 2003.

1. Tujuan, Visi dan Misi Sekolah

a. TUJUAN

1. Membentuk siswa menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak dan kepribadian yang mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2. Mendidik siswa untuk memiliki pengetahuan, sikap dan kemampuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Membentuk siswa yang memiliki sikap mandiri dan kemampuan menyesuaikan diri untuk hidup bersama ditengah –tengah masyarakat.

b. VISI

Menciptakan dan mewujudkan insane yang Islami, intelek , unggul dan berkualitas.

c. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki wawsan keislaman, akhlak dan kepribadian yang mulia
2. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan , sikap dan keterampilan, sehingga mampu bersaing dengan pendidikan umum yang sederajat
3. Menumbuhkebangkan kesadaran orang tua murid dan masyarakat untuk peningkatan kualitas kehidupan

B. PRESTASI YANG DICAPAI

1. Prestasi Akademik

Presentase kelulusan yang dicapai oleh MTs Byna Taqwa sejak tahun 1995 sampai sekarang adalah 100 % (data terlampir).

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi yang dicapai oleh MTs Byna Taqwa dibidang non akademik adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.1

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Peringkat	Keterangan
1	Perjusami	2003	I dan II	HUT Gudep Barito 401-402
2	Lomba Puitisasi Al Qur'an	2006	III	Pekan Rajabiyah
3	Cerdas Cermat	2007	II	HUT Gudep 003 – 004 Gubernuran
4	Wide Game	2009	II	HUT MTs Mulawarman
5	Shalat Berjama'ah	2009	III	HUT MTs Mulawarman
6	Lomba PBB	2009	II	HUT MTs Mulawarman
7	Kompetisi Regu	2010	II	HUT MTs Mulawarman
8	Shalat berjama'ah	2010	II	HUT MTs Mulawarman
9	Lomba PBB	2010	I	HUT MTs Mulawarman

C. ANIMO MASYARAKAT TERHADAP SEKOLAH

Animo Masyarakat Terhadap Sekolah

Animo masyarakat terhadap sekolah sangat antusias serta mendukung dan memerlukan sekali akan keberadaan sekolah ini ,adapun penyebabnya adalah :

1. Memudahkan anak mereka untuk melanjutkan sekolah tingkat yang lebih tinggi sesudah lulus Sekolah Dasar (SD)
2. Sekolah MTs adalah dekat dengan tempat tinggal sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya transport
3. Mutu pendidikan di MTs Byna Taqwa tidak kalah dengan sekolah lain yang berada di kota
4. Sekolah yang mendukung yang berada di sekitar MTs Byna Taqwa sebagai infut adalah sebagai berikut :
 - a. SD Austral Byna
 - b. SDN Mantuil 1
 - c. SDN Mantuil 2
 - d. SDN Mantuil 3
 - e. SDN Mantuil 4
 - f. SD Gunung Meranti

Sumber: Wawancara dengan ketua RT

Desa Mantuil terdapat beberapa sarana ibadah seperti langgar dan mesjid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Sarana Ibadah di Desa Mantuil

No.	Nama Langgardan Masjid	Terletak di RT
1.	Langgar Al Muhajirin	07
2.	Langgar Al Halim	07
3.	Langgar DarulMagfirah	07
4.	Mesjid Jami Noor Ibadah	KampungMantuil
5	Masjid Byna Taqwa	Kampung Mantuil

Sumber: Wawancara dengan Ketua RT

Walaupun penduduk desa Pematang Panjang tidak 100% beragama Islam yaitu 3 keluarga yang beragama Kristen, namun kegiatan keagamaan di Desa

Mantuil cukup banyak dan mendukung serta menjadi faktor terbentuknya perilaku keagamaan yang baik.

Aktivitas keagamaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan baik di rumah-rumah maupun di langgar/Mesjid. Kegiatan yang ada di Desa Mantuil seperti Maulid Habsyi, majelis ta'lim/pengajian. Burdah dan Yasinan/arisan. Begitu pula apabila tiba hari-hari besar Islam di Desa ini selalu memperingatinya misalnya hari lahir Nabi Muhammad Saw. dan Isra' mi'raj. Bila bulan Ramadhan tiba biasanya akan dilaksanakan pesantren Ramadhan khususnya di RT 03 yang rutin melaksanakannya setiap tahun.

Sejarah berdirinya MTs Byna Taqwa

Letak dan Luas Wilayah Madrasah Tsanawiyah Byna Taqwa didirikan oleh Perusahaan PT Austral Byna pada tahun 1995 yang beralamat di Jalan Byna Harapan dan berada didaerah Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang letaknya jauh dari perkotaan yaitu dipinggiran kota yang diapit oleh dua buah sungai , sungai Martapura dan sungai Barito dan juga diapit dua buah Kabupaten yaitu Kabupaten Banjar dan Kabupaten Batola Marabahan, Pada Tanggal 17 Juli 1995 Sekolah MTs Byna Taqwa ini diresmikan oleh Pihak Pimpinan PT Austral Byna selaku Yayasan dan disahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan dengan nomor : W.o/6/PP.03.2/029/1995 serta nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212637101023 .

Dilingkungan PT Austral Byna sudah ada sarana pendidikan dan sarana Ibadah Masjid Byna Taqwa . Sekolah tingkat TK Austral Byna, TK al-Quran Dan Sekolah Dasar (SD Austral Byna), karena sudah ada pendidikan dasar jadi untuk

melanjutkan sekolah yang lebih tinggi lagi sedangkan letak sekolah tingkat menengah jauh dengan dengan tempat tinggal anak-anak , maka Pimpinan PT. Austral Byna timbul pemikiran untuk mendirikan Sekolah yang lebih tinggi yaitu MTs yang sederajat dengan SMP, selain itu juga untuk mewujudkan rasa solidaritas Sosial terhadap masyarakat sekitar dan terlebih lagi bagi anak-anak karyawan perusahaan yang tinggal di Komplek PT Austral Byna bisa sekolah apabila ada sekolah di komplek Perusahaan PT Austral Byna , sementara orangtuanya selalu bekerja di Perusahaan dan anak-anak mereka bisa lebih mudah untuk sekolah . Karena pendidikan ini adalah merupakan tanggung jawab kita bersama mulai dari orang tua, masyarakat, pemerintah . Apalagi pemerintah mengeluarkan peraturan pendidikan wajib belajar sembilan tahun untuk itu mari kita semua bekerja sama untuk mewujudkan wajib belajar sembilan tahun (Wajar 9 Tahun) dan turut serta membangun generasi bangsa dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa kita. MTs Byna ini sudah berjalankurang lebih 15 tahun selama sekolah MTs ini berjalan dan berkembang banyak mengalami berbagai macam perubahan ,pertama Sekolah ini terdaftar, kedua, diakui, ketiga disamakan dan keempat mendapat Nilai Akreditasi B.

Pada tahun 2003 Sekolah ini mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan semua gedung dan peralatan sekolah , untuk sementara pendidikan dilaksanakan pada waktu sore / siang di tempat Sekolah Dasar Austral Byna setelah pelajaran SD Selesai bejar Pagi . kemudian tidak begitu lama sesudah Pasca kebakaran dari pihak perusahaan dan pemerintah berusaha untuk membangun kembali gedung Sekolah

dan sarana pendidikan pada tahun 2003 itu juga dengan bangunan yang permanent, dan diremsikan gedung baru pada tanggal 22 Desember 2003.

Tabel 4. 3. Nama Pejabat Kepala Sekolah

1.	Rasyidi Maskum S.Ag	1983-1994
2.	Drs. Mukari	1995-Sekarang

Sumber: Wawancara dengan kepala sekolah dan Dewan Guru

1. Jumlah Siswa dan Kelas

Secara keseluruhan jumlah siswa MTs Byna Taqwa pada tahun ajaran 2013/2014 ini sebanyak 178 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 88 siswa, perempuan berjumlah 90 siswi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sumber: Dokumen Sekolah

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada tahun pelajaran 2013/2014 keadaan guru dan karyawan lainnya di Mts Byna Taqwa berjumlah 13 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Kalsifikasi Guru dan Pegawai di MTs Byna Taqwa Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Pegawai dan NIP	Jabatan	Tempat Lahir	Tanggal	Ijazah Tahun	Mengajar kelas
1.	Drs. Mukari	Kepsek	Tamban	04/06/1967	S-1 1993	
2.	PujiAstuti, S.Pd	Guru	Kediri	07/02/1967	S-1 2004	V
3.	Drs. Subliannor	Guru	Banjar	08/11/1967	S-1 1994	
4.	MahritaIlliani, S.Pd	Guru	Margasari	16/08/1968	S-1 1995	
5.	Dra. Sriani	Guru	Banjarmasin	01/06/1968	S-1 1993	

6.	Drs. Rahmansasi	Guru	Banjar 05/01/1968	S-1 1991	
7.	Bastaniah,S.Ag	Guru	Kandangan 03/07/1967	S-1 1995	
8.	Jumanah, S.Pd	Guru	Jombang 17/03/1972	S-1 2000	
9.	Sri Astuti, S.pd	Guru	BerangasTimur 12/12/1988	S-1 2012	
10.	LailatulFitriah, S.Pd I	Guru	Banjarmasin 02/05/1989		
11.	MisbahulMunir, S.Pd	Guru	Banjarmasin 21/01/1988		
12.	Zakiah, S.pd	Guru	Banjarmasin 03/09/1990		
13.	LusyianaWiwandari, S.Pd	Guru	Sukoharjo 03/10/1986		

Sumber: Dokumen Sekolah

3. Kegiatan Intra dan ekstra Kurikuler

Kegiatan Intra Kurikuler pada MTs Byna Taqwa disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh kementrian pendidikan yaitu kurikulum KBK dan KTSP, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.30 Wita.

Di samping itu, di MTs BynaTaqwa juga melaksnakan ekstra Kurikuler seperti kegiatan Pramuka, PMR, Menari, belajar BATERBANGAN (behabsyi), Tilawah.

4. Sarana dan Prasarana MTs BynaTaqwa Banjarmasin

Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4. 6. Sarana dan Prasarana MTs BynaTaqwa

No.	Fasilitas	Jumlah	Kualitas
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang lab	1	Baik

5	Ruangpimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	RuangKonseling	1	Baik
9	TempatBeribadah	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Toilet/WC	3	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	

Sumber: Kepala Sekolah MTs BynaTaqwa

5. Suasana keagamaan di sekolah

a. Pesantren Ramadhan

Dari hasil wawancara penulis, secara khusus kegiatan pesantren Ramadhan dilaksanakan setiap tahun di MTs Byna Taqwa, dan bagi siswa yang ikut mendapatkan nilai tambahan dibidang keagamaan.

b. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Berdasarkan hasil wawancara penulis tentang aktivitas keagamaan dalam peringatan hari-hari besar Islam dilaksanakan dua kali setahun yaitu pada waktu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. dan peringatan Isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. kegiatan ini dapat dikategorikan tinggi sekali karena semua siswa ikut serta selama pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun susunan acara yang dilaksanakan adalah seperti pembacaan Maulid Habsyi yang dilaksanakan oleh siswa, kalam Ilahi dan kemudian dilanjutkan dengan acara pokoknya adalah ceramah agama yang disampaikan oleh ustadz yang diundang oleh panitia pelaksana PHBI MTs Byna Taqwa yang kemudian dilanjutkan dengan makan bersama.

D. Penyajian Data

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh gambaran bahwa akhlak siswa berprestasi terhadap orang tua pada siswa MTs Byna Taqwa yang berprestasi berbeda-beda. Setiap anak memiliki cara sendiri dalam bertingkah laku terhadap orang tuanya. Untuk lebih jelasnya tentang akhlak mereka terhadap orang tuanya dapat dilihat dari uraian gambaran kasus perkasus berikut ini:

Kasus I

Siswa yang pertama berinisial RE. Adalah anak pasangan bapak kamaruddin dengan Ibu. Kamaruddin adalah kepala rumah tangga, sekarang pekerjaan sehari-harinya sebagai montir dan pendidikan terakhirnya adalah SLTA. Ibunya RE, berumur 33 tahun yang latar belakang pendidikannya hanya tamatan SD dan pekerjaan sehari-harinya sebagai Ibu Rumah tangga.

RE adalah anak pertama dari dua bersaudara. Berumur 14 tahun sekarang duduk di kelas VIIIA dan RE adalah seorang perempuan. RE tinggal di jalan BynaHarapanKelurahanMantuil. Mulai dari kelas 1 MTS RE selalu meraih prestasi tiga besar di kelas.

Dari hasil wawancara, orang tua RE mengatakan ia tidak pernah mendidik anaknya dengan cara yang keras, melainkan dengan cara mengajari dan mengarahkan anak apabila tidak patuh dalam hal kebaikan. Di rumah, keluarga RE jarang melaksanakan shalat berjamaah walaupun begitu orang tua RE sering menasehati RE bahwa shalat adalah kewajiban yang apabila ditinggalkan akan berdosa, sehingga RE sering mengikuti shalat berjamaah di Masjid yang cukup dekat dengan rumahnya dengan bersama teman-temannya.

Orang tua RE menanamkan kepada RE bahwa pendidikan adalah modal kesuksesan dimasa depan maka dari itu orang tua RE sangat memperhatikan waktu belajar anaknya di rumah dan sekaligus menemaninya karena menurut mereka kalau hanya disuruh tanpa ditemani belajar maka hasilnya akan kurang maksimal, selain itu demi mencapai prestasi yang diinginkan semua keperluan belajar menjadi tanggung jawab keluarga. Orang tua RE juga mengatur jadwal bermain RE.

Ada berbagai macam kegiatan tambahan di sekolah RE seperti latihan beterbang yang dilaksanakan pada rabu siang. Pramuka pada jum'at sore. Menurut wali kelasnya, RE termasuk siswa yang aktif mengikuti kegiatan yang rutin dilaksanakan tersebut. Acara peringatan sering dimulai dengan pembacaan maulid Habsyi dan RE menjadi PenabuhTerbang.

Dari hasil observasi, dilingkungan tempat tinggal RE masyarakatnya agamis, ada satu tempat ibadah yang bernama Masjid Byna Taqwa yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembacaan Shalawat Burdah dan shalat berjamaah serta Pengajian Rutin.

Kegiatan pembacaan Shalawat Burdah yang dilaksanakan setiap malam jum'at setelah isya yang dipimpin oleh ustadz Drs. Sublianor, Sedangkan pengajian Malam kamis setelah Shalat Magrib dipimpin oleh ustadz Hasan, S.Pd.I, jamaah yang mengikutinya terdiri dari orang dewasa dan anak-anak yang juga sering diikuti oleh RE. Bukan hanya itu, setiap tiba bulan Ramadhan para remaja yang tergabung dalam organisasi "Remaja Masjid BynaTaqwa" sejak tiga tahun terakhir rutin mengadakan pesantren Ramadhan.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis mengenai bagaimana akhlak RA terhadap orang tuanya seperti mentaati perintah orang tua RE selalu melakukannya. RE tidak membedakan siapa yang memerintahkan dari salah satu kedua orang tuanya dan tanpa basa basi RE melaksanakan perintah seperti membantu membersihkan rumah, jikalau RE ada kesibukan lain seperti menonton Televisi maka biasanya RE memberitahunya dengan cara yang lembut semisal “Ibu: *Nak tukarkan mama baras kewarung!*, RE pun menjawab: *puun, enggeh ma ai ulun lagi haur, setumat lagi ma lah?*”. Cara bicara RE sangat lembut dan juga sangat sopan terhadap orang tuanya di rumah maupun terhadap orang lain, RE selalu menjawab dengan menggunakan kata “enggeh” atau “*puun*” dan sudah terbiasa dengan kata “*ulun*” dan “*pian*” ketika berkomunikasi dengan orang tuanya maupun orang lain yang lebih tua daripadanya.

RE selalu mengucapkan salam ketika pergi dari rumah, semisal pergi ke sekolah dan tak lupa RE mencium tangan kedua orang tuanya terlebih dahulu. Ketika datang, RE selalu mengucapkan salam walaupun orang tuanya atau keluarganya yang lain tidak ada di rumah karena kata RE, ia pernah diajarkan oleh kedua orang tuanya bahwa kalau tidak ada penghuni rumah maka malaikat yang berada di rumah itu, maka dari itu RE selalu mengucapkan salam.

Ketika hendak meninggalkan rumah RE terlebih dahulu meminta izin dan memberi tahu kemana akan pergi, kalau tidak ada orang tuanya maka RE memberi tahukan kepada kakaknya, jika tidak diijinkan RE tidak jadi berangkat dan hanya berdiam saja tidak membantah atau merasa keberatan dengan orang tuanya. RE

rajinshalat, ketika RE shalat ia tak pernah lupa berdoa untuk orang tuanya, baik ketika shalat sendiri di rumah maupun di mushala.

Kasus II

Siswa yang kedua berinisial ADU. Bisa dipanggil AU adalah anak pasangan bapak Hadi Utomo dengan Ibu Rita Harnoni, bapak Hadi Utomo adalah kepala keluarga (suami), pekerjaan sehari-harinya adalah wiraswasta. Ibu Rita Harnoni yang pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai ibu rumah tangga.

AU adalah anak pertama dari dua bersaudara. AU sekarang berumur 14 tahun, ia sekarang duduk di kelas VIIIA dan AU adalah seorang perempuan. AU tinggal di jalan Byna Harapan Rt 05 Rw 05. Dari mulai kelas VII Tsanawiyah sampai sekarang AU selalu mendapat rangking 3 besar di kelasnya.

Orang tua cukup agamis dan sangat perhatian terhadap masa depan anaknya, mereka tidak ingin AU maupun adiknya bernasib sama seperti mereka, mereka ingin AU dan adiknya harus lebih sukses dibandingkan dengan kehidupan orang tuanya sekarang. Maka dari itu, orang tua AU sangat memperhatikan waktu belajar AU di Rumah. Setelah selesai shalat maghrib biasanya AU ditanya oleh ibunya “*Nak, ada PR kah? Mun ada kerjakan dahulu kena hanyar belajar mengaji lawan mama*”. Seperti itu aktivitas AU setiap malam, setelah shalat maghrib AU mengerjakan PR setelah itu baru belajar mengaji kepada ibunya. Tetapi ketika AU malas, maka orang tuanya tidak pernah memaksa AU untuk belajar karena menurut bapaknya belajar karena terpaksa tidak akan membuahkan hasil.

Di Sekolah AU dapat dikatakan sebagai siswa yang ramah, walau sedikit pemalu tetapi AU banyak mempunyai teman. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, AU tidak pernah mempunyai masalah kepada teman maupun kepada guru di sekolah, bahkan para guru sangat suka terhadap AU karena AU termasuk siswa yang penurut dan rajin.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis, AU kalau di rumah baik, taat terhadap perintah orang tuanya, seperti disuruh istirahat saja di rumah sehabis pulang sekolah daripada bermain ataupun membelikan orang tuanya keperluan rumah di warung, dan ternyata jikalau AU sedang melakukan sesuatu yang lain seperti mengerjakan tugas sekolah maka AU menolaknya dengan cara yang halus atau menunda sebentar untuk melaksanakannya. Cara bicara AU sopan tidak pernah berbicara kasar terhadap orang tuanya, ketika diperintahkan melakukan sesuatu tetapi ternyata AU kebetulan sedang sibuk biasanya AU mengatakan "*pun, tunggui setumat ma ai/bah ai*". Kalau mau pergi jauh seperti ke sekolah AU selalu minta ijin tetapi kalau hanya pergi di dekat rumahnya saja AU tidak meminta ijin terlebih dahulu karena memang hal itu sudah terbiasa dan orang tuanya juga memakluminya, biasanya AU meminta ijin kepada ibunya tetapi kalau tidak diijinkan AU tidak jadi pergi.

AU selalu mengucapkan salam ketika pergi meninggalkan rumah, dan juga selalu mengucapkan salam ketika datang walaupun keluarganya sedang tidak ada di rumah. AU sering mendo'akan orang tuanya ketika selesai shalat di rumah maupun shalat berjama'ah di Masjid.

Kasus III

Siswa yang ketiga berinisial RHH, bisa dipanggil RH adalah anak pasangan Bapak Bahrudin dengan Ibu Norayah. Bapak Bahrudin selaku kepala keluarga (suami), Pekerjaan beliau sebagai wiraswasta. Sedangkan Ibunya bernama Norayah yang pekerjaannya sehari-harinya adalah sebagai Ibu rumah tangga.

RH adalah anak kedua dari dua bersaudara, sekarang duduk di kelas VIII A dan RH adalah seorang perempuan. RH tinggal di jalan Teluk Masjid Rt 11 Rw 02. RH selalu mendapatkan ranking 3 besar di kelasnya.

Keluarga RH dikenal sebagai keluarga yang agamis, hampir anggota keluarganya di rumah termasuk RH sering shalat berjamaah di Masjid yang dekat dengan rumahnya. Keluarga RH sangat memperhatikan pendidikan RH, setiap selesai shalat maghrib RH sering diperintahkan belajar mengaji dan mengaji yang langsung ditemani oleh ibunya sendiri.

Di lingkungan sekolah, RH dikenal sebagai siswi yang agak cerewet, ia sering bertanya sesuatu yang kurang penting kepada guru maupun teman-temannya. RH suka ikut kegiatan latihan benderang di sekolah, ia sering tampil dengan teman-temannya dalam acara peringatan hari-hari besar seperti Maulid Nabi dan Isra' mi'raj sebagai penabuh benderang. Selain itu ia juga sering mengikuti latihan pramuka yang dilaksanakan pada hari jum'at sore di sekolahnya.

Dari hasil observasi penulis, RH adalah anak manja apapun yang ia inginkan harus selalu ada, sehingga sikapnya kepada orang tua kurang sopan seperti berani menjawab perkataan orang tuanya dengan perkataan yang kurang wajar. Pernah ketika penulis sedang observasi dan wawancara dengan ibunya RH mengejek ibunya sambil menjulurkan lidah dan menunjuk wajah ibunya. RH sering menolak perintah

orang tuanya walau hanya untuk meletakkan tas yang dipakainya ke tempat yang seharusnya tas itu diletakkan, dan sudah menjadi kebiasaan kalau diperintahkan ibunya semisal, “Ibu: *nak andak tas bujur-bujur kaya rajin jua!*, RH menjawab “*indah, ulun koler ma ai*”. Hanya kadang-kadang saja RH mau melaksanakan perintah dari orang tuanya semisal membelikan sesuatu di warung itupun kalau ia diberi upah, ketika ditanya kenapa RH menolak perintah orang tuanya menurutnya asyik menonton televisi atau bermain dengan sepupunya, tetapi walau sudah selesai RH tetap tidak mau melaksanakan perintah orang tuanya. RH juga pernah bicara kasar atau berbicara dengan nada tinggi kepada orang tuanya sehingga RH sering dimarahi atau dinasehati oleh orang tuanya.

Apabila RH hanya ingin pergi dekat rumahnya seperti bermain dengan temannya, maka RH tidak meminta ijin tapi apabila pergi jauh baru RH meminta ijin kepada ibunya dan memberi tahu kemana akan pergi, jika RH tidak diberi ijin oleh orang tuanya maka RH tidak jadi pergi. RH hanya kadang-kadang mengucapkan salam ketika datang dan pergi. RH kadang-kadang mendoakan orang tuanya ketika selesai shalat.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak berprestasi kepada orang tua

- a. Lingkungan Keluarga

Masalah pendidikan di rumah tangga bukanlah masalah sepele, karena pendidikan di rumah tangga adalah dasar pendidikan bagi anak. Bimbingan dan perhatian orang tua terhadap pendidikan maupun akhlak anak sangatlah penting, hal itu dapat membentengi anak dari pengaruh luar yang negatif. Teladan orang tua juga tidak kalah penting, orang tua yang baik dalam membimbing dan menasehati tetapi

malah tidak mengamalkannya apalagi berlawanan dengan apa yang dinasehatkan maka hal itu akan menjadi sia-sia. Maka dari itu para orang tua selain membimbing dan memperhatikan anak, juga sangat dianjurkan memberikan teladan yang baik bagi anak.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada ketiga keluarga ini, didapat informasi bahwa orang tua RE, AU, RH, sudah memberikan bimbingan dan perhatian yang sangat baik, biasanya bimbingan tersebut dilakukan pada malam hari ketika seluruh keluarga berkumpul di rumah.

b. Lingkungan Sekolah

Lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana adalah sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa sedikit sekali orang tua yang terus menerus mendidik anaknya sampai dewasa, ketika usia anak sudah telah memasuki usia sekolah mereka berkeinginan menyekolahkan mereka. Sejak itu, interaksi sosial anak tidak semata-mata dengan orang tua, tetapi sebagian waktunya berada di sekolah berada dengan siswa lain dan para guru. Maka dari, teman di sekolah dan para guru juga mempengaruhi akhlak anak yang berada di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, teman-teman semua responden mempunyai sikap yang baik, tidak pernah membawa mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang bersikap negatif apalagi pengawasan dari pihak sekolah juga sangat baik, apabila siswanya melakukan kesalahan maka akan dihukum sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Hanya saja yang namanya

masih anak-anak, mereka sering bercanda dan bermain seperti anak-anak lain pada umumnya tetapi masih dalam batas kewajaran.

Begitu juga dengan para guru, para guru di sekolah ini sudah memiliki keprofesionalan secara edukatif meupun kepribadian. Mulai dari segi pakaian yang selaras, selalu datang tepat waktu sampai memberikan teladan yang baik semua guru melakukannya. Kepala sekolah juga menjalankan tugasnya dengan baik, apabila ada kekurangan dari para guru maka akan dimusyawarahkan dan dicari solusinya. Sekolah ini selalu mencoba menyampaikan pesan keagamaan lewat peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan peringatan Isra' dan Mi'rajnya baginda Nabi SAW.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan tempat tinggal sdangat berpengaruh terhadap akhlak anak, walaupun orang tua sudah membimbing anaknya di rumah tetapi kalau kondisi keagamaan di masyarakat tempat tinggal kurang relegius atau buruk sama sekali maka akan berpengaruh sekali terhadap akhlak anak.

Dari hasil wawancara dan observasi kepada semua keluarga ini, penulis mendapat informai hampir semua ingkungan tempat tinggal responden berada diduaRT yang berbeda dan banyak anak-anak berbondong-bondong untuk shalat berjamaah baik di Langgar atau mesjid.

E. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di atas bahwa akhlak siswa berprestasi terhadap orang tua mereka semua sudah melaksnakannya, meski cara mereka menerapkannya berbeda-beda. Setelah data

disajikan, agar dapat dianalisis dengan lebih dahulu melihat kembali rumusan masalah dalam hubungannya dengan data yang telah didapat melalui penelitian.

Berakhlak atau berbuat baik terhadap orang tua wajib dilakukan oleh seorang anak baik saat orang tuanya masih hidup atau sudah meninggal. Begitu banyak bentuk-bentuk perbuatan yang baik terhadap orang tua, jika perbuatan yang mejadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran Islam yang bersumberkan dengan Al-Qr'an dan Hadits maka disebut dengan akhlak terpuji. Jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam maka disebut dengan akhlak tercela, karena itu penulis hanya akan mengemukakan beberapa diantara bentuk akhlak terpuji tersebut, yaitu: mentaati perintah orang tua, berbicara sopan dengan orang tua, mengucapkan salam ketika datang dan pergi, minta ijin dan memberi tahu ketika meninggalkan rumah dan berdo'a untuk kebaikan orang tua. Bentuk akhlak ini sebagai pijakan awal bagaimana selanjutnya akhlak anak dalam pertumbuhan mereka selanjutnya.

Dari hasil penelitian ketiga siswi berprestasi diMTs BynaTaqwa Banjarmasin dilihat dari bentuk-bentuk akhlak anak terhadap orang tua, yaitu:

Islam memerintahkan agar anak mentaati perintah orang tua, kecuali bila orang tua memerintahkan untuk menyekutukan Allah dan melanggar syariat, serta berbuat maksiat kepada-Nya. Walaupun demikian hubungan baik dengan orang tua wajib dijalin terus menerus sebagaimana mestinya dari kelima siswa tersebut, semua siswi mentaati perintah orang tuanya. Tapi ada sebagian yang kadang tidak melaksanakan perintah orang tuanya dengan alasan malas.

Berbicara dengan orang tua memakai sopan santun, baik dengan memakai muka yang manis, suara yang lembut, perkataan yang baik dan menyenangkan

mereka. Dari ketiga siswa tersebut, RE, AU selalu berbicara sopan dan dikategorikan baik. Sedangkan RH pernah berbicara kasar dan dikategorikan kurang baik.

Salam merupakan doa penghormatan, orang tua mengucapkan salam kepada saudaranya berarti mendoakan dan menghormati saudaranya. Mengucapkan salam adalah sunat dan menjawabnya adalah kewajiban. Dari kesembilan siswa tersebut, hampir semuanya mengucapkan salam ketika datang dan pergi dan dikategorikan baik, hanya siswa yang berinisial RH yang kadang-kadang mengucapkan salam dan dikategorikan cukup baik.

Minta ijin yang dilakukan seorang anak kepada orang tuanya bertujuan agar orang tua tidak mencemaskan keadaan anak tersebut dan apa yang dilakukan anak mendapat ridha dari Allah Swt. dan untuk kebaikan dalam kehidupan. Memberi tahu kemana akan pergi merupakan salah satu perwujudan rasa hormat kepada orang tua. Dari kesembilan anak tersebut, semua siswa melakukannya dan dikategorikan baik, hanya saja siswa yang berinisial RH hanya kadang-kadang meminta ijin dan dikategorikan cukup baik.

Mendoakan orang tua hendaklah rutin dilakukan seorang anak kepada orang tuanya. Dari ketiga siswa tersebut, semuanya selalu mendoakan kedua orang tuanya dan dikategorikan baik. Hanya RH yang kadang-kadang mendoakan orang tuanya dan dikategorikan cukup baik.

Jadi, hasil penelitian ketiga siswa tersebut sebagian besar telah melaksanakan akhlak anak terhadap orang tua dengan baik, walaupun masih ada kekurangan pada diri mereka masing-masing yang harus mendapat perhatian dan perbaikan.